

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR KENDALA PENYEDIA BARANG/JASA
KONSTRUKSI DI KOTA DENPASAR DALAM MENGIKUTI
PENGADAAN DENGAN E-KATALOG



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

I MADE ARYA WIJAYA

NIM. 2015124055

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN
PROYEK KONSTRUKSI

2024



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR KENDALA PENYEDIA BARANG/JASA KONSTRUKSI DI KOTA DENPASAR DALAM MENGIKUTI PENGADAAN DENGAN E-KATALOG

Oleh:

I Made Arya Wijaya

2015124075

Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh :

Bukit Jimbaran, Jumat 26 Agustus 2024

Pembimbing I


Pembimbing II

Ir. I Wayan Sudiasa.MT.
NIP. 196506224199103002

Gede Bambang Wahyudi, S.T., M.T.
NIP. 198609302022031002

Disahkan,
Ketua Jurusan Teknik Sipil




Ir. I Nyoman Suardika, M.T
NIP.196510261994031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali - 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id


SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN SKRIPSI JURUSAN TEKNIK SIPIL TA 2023/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Diploma IV Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Made Arya Wijaya
NIM : 2015124075
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil/D4 Manajemen Proyek Kontruksi
Judul : Analisis Faktor Kendala Penyedia Barang/Jasa Konstruksi Di Kota Denpasar Dalam Mengikuti Pengadaan Dengan E-Katalog

Telah dinyatakan selesai Menyusun Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian komprehensif.

Pembimbing II,

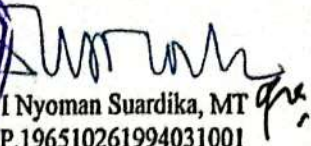

Gede Bambang Wahyudi, S.T., M.T.
NIP. 198609302022031002

Bukit Jimbaran,
Pembimbing I,


Ir. I Wayan Sudiasa.MT.
NIP. 196506224199103002

Disetujui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil




I Nyoman Suardika, MT
NIP.196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : I Made Arya Wijaya

N I M : 2015124075

Jurusan/Prodi : Teknik Sipil / D4 Manajemen Proyek Konstruksi

Tahun Akademik : 2023/2024

Judul : Analisis Faktor Kendala Penyedia Barang/Jasa Konstruksi
Di Kota Denpasar Dalam Mengikuti Pengadaan Dengan E-
Katalog

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan
hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari,
maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan

Bukit Jimbaran, 23 Agustus 2024



(I Made Arya Wijaya)

ANALISIS FAKTOR KENDALA PENYEDIA BARANG/JASA KONSTRUKSI DI KOTA DENPASAR DALAM MENGIKUTI PENGADAAN DENGAN E-KATALOG

I Made Arya Wijaya

Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik
Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung,

Bali - 80364

Telp. (0361)203401 Fax.203401

Email: Aryakecap35@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu implementasi sistem *e-government* pada bidang pemerintahan adalah pada proses pengadaan barang/jasa, dimana demi tercapainya pengadaan barang/jasa yang bersifat bersaing, adil, akuntabel, terbuka, transparan, efektif, dan efisien, pada proses pengadaan barang/jasa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi. *E-purchasing* adalah proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan melalui aplikasi e-katalog, penggunaan barang/jasa konstruksi hanya tinggal memilih barang/jasa yang diinginkan melalui e-katalog yang terbuka serta transparan. Walaupun pengadaan barang/jasa konstruksi telah diterapkan secara elektronik tidak dapat dipungkiri komunikasi yang baik antara setiap pihak yang terkait tetap harus terjalin dalam proses pengadaan barang, serta pengetahuan tentang pengadaan secara elektronik sudah harus dikuasai pihak-pihak yang terlibat. Implementasi sistem pengadaan online tidak mudah karena rintangan yang diciptakan oleh perangkat keras atau perangkat lunak yang berbeda dan beragam kemampuan pengguna untuk berinteraksi dengan IT. Penelitian ini dilakukan melalui metode survey dengan menggunakan kuesioner pada 45 responden di Kota Denpasar dari 22 penyedia barang/jasa konstruksi. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan aplikasi SPSS dan metode *Relative Importance Index*. Dari hasil analisis maka diperoleh bahwa kendala penyedia barang/jasa konstruksi adalah Penyedia barang/jasa banyak yang belum memahami aplikasi e-katalog sehingga masih memerlukan sosialisasi.

Kata kunci : e-katalog, penyedia barang/jasa konstruksi, spss, *relative importance index*, *e-purchasing*

**ANALYSIS OF CONSTRAINTS FOR CONSTRUCTION GOODS/SERVICES
PROVIDERS IN DENPASAR CITY IN PARTICIPATING IN PROCUREMENT
WITH E-CATALOGUE**

I Made Arya Wijaya

Applied Bachelor Study Program in Construction Project Management, Department of Civil
Engineering, Polytechnic

Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, South Kuta, Badung Regency,

Bali - 80364

Telp. (0361)203401 Fax.203401

Email: Aryakecap35@gmail.com

ABSTRACT

One of the implementations of the e-government system in the government sector is in the process of procurement of goods/services, where in order to achieve the procurement of goods/services that are competitive, fair, accountable, open, transparent, effective, and efficient, the procurement process of goods/services is carried out by utilizing information technology. E-purchasing is the process of procurement of goods/services carried out through the e-catalog application, the use of construction goods/services only needs to select the desired goods/services through an open and transparent e-catalog. Even though the procurement of construction goods/services has been implemented electronically, it is undeniable that good communication between each related party must still be established in the process of procurement of goods, and knowledge about electronic procurement must be mastered by the parties involved. The implementation of an online procurement system is not easy because of the hurdles created by different hardware or software and the diverse capabilities of users to interact with IT. This research was conducted through a survey method using a questionnaire on 45 respondents in Denpasar City from 22 construction goods/service providers. The data that has been obtained is analyzed by the SPSS application and the Relative Importance Index method. From the results of the analysis, it was found that the obstacle for construction goods/services providers is that many goods/services providers do not understand the e-catalog application so they still need socialization.

Keywords: *e-catalog, construction goods/services provider, spss, relative importance index, e-purchasing*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan rahmat dan kesempatan yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah Skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR KENDALA PENYEDIA BARANG/JASA KONSTRUKSI DI KOTA DENPASAR DALAM MENGIKUTI PENGADAAN DENGAN E-KATALOG”. Dalam kesempatan ini penulis bermaksud mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung dan membantu atas terselesaikannya skripsi ini, yaitu:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, atas kebijakan-kebijakan akademik yang dirumuskan sehingga dapat terselesaikan studi ini.
2. Ir. I Nyoman Suardika, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Ir. Putu Hermawati, MT., selaku Ketua Program D4 Manajemen Proyek Konstruksi.
4. Ir. I Wayan Sudiasa, MT., selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penyusunan Skripsi dan memberi arahan dan saran selama proses bimbingan.
5. Gede Bambang Wahyudi, S.T., M.T., selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan Skripsi dan memberi arahan dan saran selama proses bimbingan.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan sarana dan prasarana penunjang, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya.
7. Serta teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Skripsi.

Dalam pembuatan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat masih sangat jauh dari kesempurnaan. Jadi dengan segala rasa hormat penulis mohon petunjuk, saran dan kritik terhadap Skripsi ini, sehingga kedepannya

diharapkan ada perbaikan terhadap Skripsi ini serta dapat menambah pengetahuan bagi penulis.

Jimbaran, 26 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengadaan Barang/Jasa	5
2.2 Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE)	5
2.2.1 Proses Pendaftaran di LPSE	6
2.3 Pengadaan Barang/Jasa Elektronik (e-Procurement)	7
2.4 E-Purchasing	8
2.4.1 Tahap E-Purchasing Tanpa Negosiasi.....	9
2.4.2 Tahap <i>E-Purchasing</i> Dengan Negosiasi	11
2.5 <i>E-Catalogue</i>	13
2.5.1. Pihak-Pihak Penyelenggaraan <i>E-Catalogue</i>	15
2.6 Pengertian Populasi, Sampel, Teknik Sampling, dan Jenis Variabel.....	17
2.6.1 Populasi.....	17
2.6.2 <i>Sample</i>	18
2.6.3 Teknik <i>Sampling</i>	18
2.6.4 Jenis Variabel	20
2.7 Pengertian Sumber Data	21

2.8 Kuesioner.....	21
2.9 SPSS (<i>Statistical Product and Service Solution</i>).....	21
2.10 Relative Important Index (RII).....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Rancangan Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	25
3.2.2 Waktu Pelaksanaan	25
3.3 Penentuan Sumber Data	26
3.3.1 Data Primer	26
3.3.2 Data Sekunder.....	26
3.4 Pengumpulan Data	26
3.4.1 Angket/kuesioner	27
3.4.2 Observasi	27
3.5 Populasi dan <i>Sample</i>	27
3.5.1 Populasi.....	27
3.5.2 <i>Sample</i>	27
3.6 Variabel Penelitian.....	28
3.7 Instrumen Penelitian.....	29
3.8 Analisa Data	29
3.8.1 Uji Validitas	30
3.8.2 Uji Reliabilitas	30
3.8.3 Relative Important Index (RII)	30
3.9 Bagan Alir Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Analisis Proses Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi Melalui E-Katalog Di Kota Denpasar	33
4.2 Kuesioner.....	37
4.2.1 Kuesioner tertutup.....	38
4.2.2 Kuesioner terbuka	43
4.3 Analisis data	43

4.3.1 Uji validitas.....	43
4.3.2 Uji Reliabilitas	45
4.3.3 Perangkingan dengan Metode Relative Important Index (RII)	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Proses E-Purchasing Tanpa Negosiasi	10
Gambar 2. 2 Proses E-Purchasing Dengan Negosiasi.....	12
Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel r tabel uji validitas	23
Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	26
Tabel 4. 1 Kuesioner Penelitian	38
Tabel 4. 2 Sumber Kuesioner	41
Tabel 4. 3 Uji Validitas	43
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4. 5 Rank Faktor-Faktor kendala E-Katalog	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Perhitungan *Relative Important Index* (Rii)
- Lampiran 5 Daftar Anggota Gapensi Kota Denpasar
- Lampiran 6 Lembar Bimbingan Dan Asistensi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi yang dimilikinya. Di Indonesia, perkembangan teknologi ini tidak hanya mempengaruhi sektor perdagangan, tetapi juga meluas ke pendidikan, keamanan sosial, dan pemerintahan. Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam administrasi pemerintahan melalui konsep *e-government*. Penerapan *e-government* ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi pemerintah, tetapi juga untuk memperkenalkan inovasi dalam penyampaian layanan publik.

Dalam konteks penerapan sistem *e-government* di sektor pemerintahan, salah satu area yang penting adalah proses pengadaan barang dan jasa. Untuk memastikan bahwa proses ini berlangsung secara bersaing, adil, akuntabel, terbuka, transparan, efektif, dan efisien, teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan secara optimal, yang dikenal dengan istilah *e-procurement*. *E-procurement* dapat dilaksanakan melalui dua metode utama, yaitu e-tendering dan e-purchasing. Penelitian ini akan fokus pada pengadaan barang dan jasa konstruksi melalui e-katalog dalam kerangka *e-purchasing*.

E-purchasing merupakan metode pengadaan barang dan jasa yang dilakukan melalui e-katalog. Proses ini berbeda secara signifikan dari e-tendering, karena dalam *e-purchasing*, pengguna hanya perlu memilih barang atau jasa yang diinginkan dari e-katalog yang bersifat terbuka dan transparan. Sistem katalog elektronik diatur dan diselenggarakan oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah), yang juga bertanggung jawab atas pembuatan sistem informasi tersebut melalui perjanjian kerjasama dengan penyedia barang dan jasa konstruksi. Sistem ini harus mencantumkan informasi mengenai spesifikasi dan harga barang atau jasa konstruksi. Aturan mengenai e-purchasing dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah diatur dalam Peraturan Lembaga Kepala Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015. [1].

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) didirikan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2007. Sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), LKPP memiliki tanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Saat ini, peraturan yang mengatur LKPP adalah Peraturan Nomor 4 Tahun 2023, yang merupakan perubahan dari Peraturan Nomor 12 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis LKPP untuk periode 2020-2024 [6].

Penelitian yang dilakukan oleh Yosie Malinda dan Sarwono Hardjomul sebelumnya, yang dilaksanakan di Jakarta dengan melibatkan 34 responden dari 25 penyedia produk hotmix di DKI Jakarta, menunjukkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi kendala dalam pengadaan barang/jasa melalui sistem e-katalog adalah tingkat pengetahuan mengenai sistem *e-procurement* [2].

Masalah yang dihadapi oleh penyedia barang atau jasa dapat menghambat proses pengadaan. Contohnya, proyek di SMKN 6 Denpasar yang dilaksanakan oleh CV Bhuwana Permai mengalami kesulitan karena meskipun telah terbiasa dengan sistem tender di LPSE, mereka harus memulai pembelajaran dari awal mengenai sistem e-katalog. Situasi ini berpotensi menghambat kelancaran proses pelaksanaan pengadaan barang atau jasa dalam sektor konstruksi.

Meskipun pengadaan barang dan jasa konstruksi kini telah dilakukan secara elektronik, penting untuk diakui bahwa komunikasi yang efektif antara semua pihak yang terlibat tetap merupakan faktor penting dalam proses tersebut. Selain itu, pemahaman mendalam mengenai pengadaan elektronik juga harus dimiliki oleh semua pihak terkait. Untuk memastikan keberhasilan implementasi pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog di Kota Denpasar, diperlukan tahapan *actuating* yang terintegrasi dan inovatif dalam penyelenggaraan e-katalog. Dengan latar belakang tersebut, penulis berkeinginan untuk menyelidiki lebih jauh mengenai kendala yang dihadapi oleh perusahaan penyedia barang dan jasa konstruksi di Kota Denpasar dalam proses pengadaan melalui e-katalog.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas di dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana cara penyedia barang/jasa konstruksi di Kota Denpasar mendaftarkan produk melalui e-katalog?
2. Apa faktor kendala yang menghambat penyedia barang/jasa dalam proses pelaksanaan pengadaan barang/jasa konstruksi melalui e-katalog di Kota Denpasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk cara penyedia barang/jasa konstruksi di Kota Denpasar mendaftarkan produk melalui e-katalog.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami penyedia barang/jasa dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa dengan e-katalog di Kota Denpasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Penulis
Sebagai analisis kendala penggunaan e-katalog terhadap penyedia barang/jasa konstruksi.
2. Instansi
Dapat dijadikan sebagai pedoman atau sebagai bahan metode pengajaran bagi tim dosen
3. Pemerintah
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan masukan bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem e-katalog.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan sejauh mana ruang lingkup mengenai kendala, untuk menghindari cakupan yang terlalu meluas dan memberikan arahan yang lebih terfokus serta mempermudah penyelesaian masalah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, peneliti membatasi diri sebagai berikut:

1. Penyedia barang/jasa konstruksi yang ada di Kota Denpasar.
2. Penelitian ini akan meninjau penyedia barang/jasa konstruksi pada pelaksanaan e-katalog.
3. Penelitian tidak dibatasi nilai dari pengadaan pada e-katalog.
4. *Sample* penelitian didapat dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan *simple random sampling*.
5. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan mengenai Kendala Penyedia dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa dengan e-katalog di kota Denpasar, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pengadaan pada e-katalog harus diawali dengan pendaftaran penyedia pada SPSE, agar bisa login ke e-katalog. Kemudian penyedia harus wajib mengisi data seperti tipe penyedia usaha dan syarat-syarat yang wajib dipenuhi agar bisa masuk ke aplikasi e-katalog, selanjutnya untuk memasukan produk diperlukan data-data seperti informasi produk, nomor KBKI, spesifikasi produk, wilayah jual, dan dokumen pendukung agar penyedia bisa mengajukan produk untuk bisa tayang di aplikasi e-katalog.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Relative Important Index (RII) maka faktor kendala dominan yang menjadi kendala penyedia dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa dengan e-katalog di Kota Denpasar adalah Penyedia barang/jasa banyak yang belum memahami aplikasi e-Catalogue sehingga masih memerlukan sosialisasi. Dengan nilai RII sebesar 0.924, masalah ini menonjol sebagai prioritas utama agar segera diatasi, mengingat pentingnya pemahaman teknologi dalam era digital saat ini.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Perlu adanya pelatihan *workshop* dan sosialisasi yang harus dilakukan secara berkala untuk penyedia barang/jasa guna meningkatkan pemahaman penyedia tentang penggunaan aplikasi e-katalog . Serta pastikan materi pelatihan mencakup semua fitur dan fungsi aplikasi secara komprehensif dan perjelas tahapan administrasi yang akan dilaksanakan oleh penyedia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan LKPP, “Peraturan Kepala Lembaga Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 Tentang E-Purchasing.”
- [2] P. Hidayat, S. Hardjomuljadi, and M. Amin, “Hambatan Pada Pengadaan Jasa Konsultan Secara E-Seleksi Di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta,” *J. Konstr.*, vol. 12, 2021.
- [3] R. Saijah, *Dimensi Hukum Pengadaan Barang/Jasa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- [4] lpse.kominfo.go.id, “Layanan Pengadaan Secara Elektronik,” lpse.kominfo.go.id. Accessed: Nov. 22, 2023. [Online]. Available: <https://lpse.kominfo.go.id/eproc4/publik/tentangkami>
- [5] Portal Informasi Indonesia, “Cara mendaftar di LPSE,” <https://indonesia.go.id/kategori/kependudukan/1342/cara-mendaftar-di-lpse>.
- [6] lkpp.go.id, “Pengembangan E-Procurement,” lkpp.go.id. [Online]. Available: <http://www.lkpp.go.id/v3/#/read/799>
- [7] Peraturan Presiden RI, “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.” 2021.
- [8] e-katalog.lkpp.go.id, “Persyaratan Dan Ketentuan Penggunaan E-Purchasing Pemerintah,” e-katalog.lkpp.go.id.
- [9] Peraturan Presiden RI, “Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.” Jakarta.
- [10] Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, “Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 9 Tahun 2021 tentang Toko Daring dan Katalog Elektronik Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.” Jakarta, 2021.
- [11] sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta, CV, 2013.
- [12] Edelweis Lararenjana, “SPSS adalah Program Analisis Statistika, Pelajari Kegunaan Serta Sejarahnya,” 2021. [Online]. Available: <https://m.merdeka.com/jatim/spss-adalah-program-analisis-statistika-pelajari-kegunaan-serta-sejarahnya-klm.html>
- [13] Y. Malinda and S. Hardjomuljadi, “Faktor Dominan Kendala Penggunaan E-Catalogue Pada Proses Pengadaan Proyek Konstruksi Jalan Dengan Metoda SPSS,” *Rekayasa Sipil*, vol. 7, no. 2, p. 90, Jan. 2019, doi: 10.22441/jrs.2018.v07.i2.04.

- [14] M. Janson Pangaribuan, Safuan, “Penerapan Lpse (Layanan Pengadaan Secara Elektronik) Untuk Kemudahan Kegiatan Pengadaan Barang Dan Jasa,” vol. 7, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/6321/3584>
- [15] T. Haryati, “Analisis Implementasi Sistem E-Procurement Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model,” 2019.
- [16] Asosiasi Vendor Indonesia, “Kendala Teknis yang Sering Muncul pada E-Katalog LKPP,” 2024, [Online]. Available: <https://menulis.vendor-indonesia.id/2024/05/01/kendala-teknis-yang-sering-muncul-pada-e-katalog-lkpp/>
- [17] I. A. Nightisabha, D. Suhardjanto, and B. T. Cahya, “Persepsi Pengguna Layanan Pengadaan Barang dan Jasa pada Pemerintah Kota Yogyakarta terhadap Implementasi Sistem E Procurement,” *J. Siasat Bisnis*, vol. 13, no. 2, pp. 129–150, 2009, doi: 10.20885/jsb.vol13.iss2.art3.
- [18] S. R. U. A. S. Andy Antonius Setiawan, Arie S.M. Lumenta, “Rancang Bangun Aplikasi Unsrat E-Catalog,” *J. Tek. Inform.*, vol. 14, no. 4, pp. 1–9, 2019.
- [19] SUPRIADI M, “Optimalisasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik Di Polda Sumbar Guna Mencapai Prinsip Pengadaan Dalam Rangka Terwujudnya Kepercayaan Masyarakat,” vol. 3, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/>
- [20] A. Nisania, “Kelebihan dan Kekurangan e-Procurement,” 2024, [Online]. Available: <https://blog.procura.id/procurement/kelebihan-dan-kekurangan-e-procurement/>